

Implementasi Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro

Novi Dyah Ayu Putri^{1*}, Desi Ismawati², Puspita Dewi Rarasati³

^{1,3}STIT Muhammadiyah, Bojonegoro, Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Al Muujtama, Pamekasan, Indonesia

*Corresponding Author: novidyahayu60@gmail.com

Received: 22-05-2026

Revised: 14-06-2026

Accepted: 27-06-2026

Published: 08-07-2026

Abstract

This study aims to determine the teacher's strategy in increasing the learning interest of children at KB Alam Aisyiyah Bojonegoro. This study was conducted with a qualitative approach with a case study research type. This study was conducted from May to June with a total of 17 students who were in Class Ali 5 at KB Alam Aisyiyah Bojonegoro School. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validation techniques in this study used triangulation techniques and source triangulation. The results of the study show that teachers at KB Alam Aisyiyah Bojonegoro in increasing children's learning interest use several strategies including (1) game-based learning strategies (2) learning strategies through singing, (3) media-based learning strategies, in this case every day teachers always use interesting media by using concrete objects to help the learning process, (4) project-based learning strategies. These four strategies really made children enthusiastic and interested in participating in each lesson. This demonstrates that using learning strategies can increase children's interest in learning.

Keywords: Teacher Strategy, Learning Interest, Children Aged 3-4 Years

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar anak di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juni dengan jumlah anak didik 17 anak yang berada di Kelas Ali 5 di Sekolah KB Alam Aisyiyah Bojonegoro. Data didapatkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi data pada penelitian ini menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan guru di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro dalam meningkatkan minat belajar anak menggunakan beberapa strategi, di antaranya adalah (1) strategi pembelajaran berbasis permainan, (2) strategi pembelajaran melalui bernyanyi, (3) strategi pembelajaran berbasis media; dalam hal ini, setiap hari guru selalu menggunakan media yang menarik dengan menggunakan benda konkret untuk membantu jalannya pembelajaran, (4) strategi pembelajaran berbasis proyek. Keempat strategi tersebut sangat membuat anak antusias dan tertarik dalam mengikuti setiap pembelajaran. Hal ini, mampu menunjukkan bahwa menggunakan strategi pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar anak.

Kata kunci: Strategi Guru, Minat Belajar, Anak Usia 3-4 Tahun



ECJ: Early Childhood Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Mereka memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dari orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tidak pernah berhenti belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar dapat didefinisikan secara sederhana sebagai suatu kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi siswa bersama lingkungannya, hal ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan mereka yang mungkin berbeda-beda (Suarim & Neviyarni, 2021). Kelemahannya adalah menganggap bahwa belajar hanyalah terjadi secara otomatis dan lebih menonjolkan peranan latihan-latihan, dimana keaktifan dan pribadi seseorang tidak dihiraukan. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh pendidik, bahwasannya dalam upaya sebuah kegiatan belajar untuk anak usia dini juga harus melihat minat dan karakteristik dari masing-masing peserta didik.

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan, atau keinginan hal tertentu (Khairani, 2017). Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu, atau kegiatan di dalam bidang-bidang tertentu. Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu, minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan kecakapan melalui usaha, pengajaran, atau pengalaman.

Penyebab kurangnya minat belajar pada anak antara lain: proses pembelajaran di sekolah yang kurang menarik, belum tumbuhnya kesadaran akan pentingnya masa depan, serta rendahnya motivasi untuk mencapai prestasi. Faktor lain yang turut menghambat adalah adanya gangguan fisik atau masalah kesehatan. Menurut Loekmono (1994), terdapat lima motif utama yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, yaitu keinginan memperoleh nilai yang lebih baik, dorongan memuaskan rasa ingin tahu, serta hasrat untuk meningkatkan pengembangan diri. Selain itu, motivasi juga didorong oleh

keinginan mendapatkan apresiasi dari lingkungan sekitar serta adanya gambaran sukses di masa depan.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat terhadap sesuatu tidak dipelajari sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut. Dengan demikian perlu adanya usaha-usaha atau pemikiran yang dapat memberikan solusi terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.

Lembaga pendidikan merupakan sarana dimana tempat peserta didik belajar. Dan pendidik merupakan kunci yang utama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik agar mampu terstimulasi dengan baik terhadap segala aspek perkembangan dari dalam diri masing-masing peserta didik. Sebagai seorang guru atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya, memberikan fasilitas untuk proses transfer ilmu dari sumber belajar kepada peserta didik, serta memberikan nasihat dan mengarahkan peserta didik pada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya (Alif, 2019). Pendidik adalah manajer kelas yang bertugas mengatur, menyusun, membujuk, mengarahkan, menyelenggarakan dan menilai siklus atau hasil belajar. Upaya menyusun serta menyelenggarakan pendidikan yang dilakukan oleh seorang pendidik tentunya harus mampu membawa sebuah pembelajaran yang menyenangkan untuk anak. Terlebih, pada hakikatnya, anak usia dini dalam proses pembelajarannya belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar.

Pembelajaran yang menyenangkan mampu menumbuhkan minat belajar anak dengan baik. Pembelajaran yang menyenangkan adalah kombinasi dari pembelajaran yang bermakna, relevan secara kontekstual, bersifat konstruktivis, dan melibatkan partisipasi aktif peserta didik, sehingga menciptakan suasana belajar yang membuat peserta didik antusias (Desria, 2024). Beberapa masalah yang sering muncul di kelas yang membuat minat belajar anak kurang diantaranya seperti kurangnya konsentrasi peserta didik terhadap penjelasan guru, beberapa siswa juga cenderung terlibat dalam

percakapan dengan teman, dan selain itu, kebosanan selama proses pembelajaran sering membuat mereka terlibat dalam aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran (Rahmawati, et al, 2024).

Belajar dari hal tersebut, maka dari itu perlunya penerapan strategi pembelajaran dalam proses pendidikan dimana hal tersebut harus dilakukan oleh pendidik. Beragamnya strategi pembelajaran yang diterapkan akan membantu dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan cara yang terbaik (Kaif, 2022). Penggunaan berbagai strategi pembelajaran dalam sebuah proses pengajaran dan pembelajaran bertujuan untuk menghindari kebosanan peserta didik, sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan. Melalui cara ini, proses pembelajaran dapat mendorong peningkatan minat peserta didik terhadap pembelajaran (Mulyawati, 2021).

Sementara itu, penelitian dari Diah Rahma Sari yang berjudul strategi mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, menyebutkan bahwa sangat penting bagi seorang pendidik untuk mampu membuat strategi dalam pembelajaran agar mampu menumbuhkan minat belajar pada siswa (Rahmasari, 2023). Melalui penelitiannya sangat terlihat bahwa pendidik yang menggunakan strategi pembelajaran dapat membuat minat belajar peserta didik lebih aktif dan menyenangkan. Namun, banyak penelitian menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan minat belajar anak sering diteliti hanya pada jenjang TK sampai jenjang berikutnya. Sedangkan jenjang pada Kelompok Bermain hampir tidak ada yang meneliti untuk meningkatkan minat belajar pada usia anak 3-4 tahun. Dimana pada usia tersebut minat belajar sangat butuh diasah karena pada masa tersebut adalah masa emas yang harus dikembangkan dengan baik sejak sedini mungkin.

Berdasarkan hal inilah, peneliti sangat tertarik ingin melakukan penelitian di sebuah lembaga di wilayah Bojonegoro dengan lebih tepatnya di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro. Peneliti memilih Kelompok Bermain yang akan diteliti karena peneliti ingin melihat bagaimana guru di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro mampu meningkatkan minat belajar anak pada Kelompok Bermain yang pada dasarnya usia tersebut kefokusannya anak belum dapat bertahan lama. Maka dari itu, Peneliti ingin sekali mengkaji lebih dalam untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh pendidik di KB Alam Aisyah Bojonegoro dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga tercipta peserta didik yang aktif, inovatif, semangat, ceria, dan menyenangkan saat pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini terdapat desain penelitian dimana tahap-tahapannya ada tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap pasca lapangan. Prosedur penelitian ini yaitu (1) tahap persiapan, pada tahap ini peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian, menentukan fokus penelitian, melakukan studi literatur dan penelitian terdahulu, menyiapkan instrument penelitian (pedoman wawancara, lembar observasi dan dokumentasi), (2) tahap pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada peserta didik KB dan guru, wawancara kepada guru dan kepala sekolah dan dokumentasi, (3) tahap analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, (4) tahap uji keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber, dan (5) tahap penyusunan laporan. Penelitian ini dilakukan di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro dengan sasaran penelitian yaitu peserta didik Kelompok Bermain beserta pendidik di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif melalui penelitian kualitatif, yakni menggunakan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan kemudian dianalisis menggunakan landasan teori yang ada dan memaparkan secara sistematis berdasarkan fakta yang ada di lapangan kemudian melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan (1) uji kredibilitas, dilakukan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh melalui triangulasi Teknik dan triangulasi sumber, (2) Uji transferabilitas, (3) Uji dependabilitas, (4) Uji konfirmabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian, Strategi guru merupakan cara untuk menumbuhkan minat anak dalam belajar di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini fokus pada menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan interaktif. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro menggunakan empat strategi pembelajaran, di antaranya adalah , strategi pembelajaran berbasis bermain, strategi bernyanyi, strategi pembelajaran berbasis media dan strategi pembelajaran berbasis proyek. Hal ini sesuai dengan hasil

wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, yaitu Ibu Siti Patimah, S.Pd., yang mengatakan bahwa strategi yang digunakan di antaranya pembelajaran berbasis bermain, bermain sangat membantu anak dalam belajar sambil bermain, karena bermain adalah cara yang tepat untuk bereksplorasi dan menciptakan serta mengembangkan keterampilan anak. Selain itu, pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang ada di lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, misalnya berkunjung ke pasar, supermarket, atau kantor pemerintahan, dan media seperti video pembelajaran untuk memperjelas konsep yang dipelajari, merupakan media visual yang menarik minat belajar anak didik. Pembelajaran berbasis proyek juga diterapkan yaitu dengan melibatkan anak dalam proyek dengan menekankan pada proses belajar yang berpusat pada anak, di mana anak-anak terlibat aktif dalam proyek untuk memberikan kesempatan kepada anak bereksperimen dan memecahkan masalah. Dan strategi terakhir yang digunakan yaitu menggunakan strategi pembelajaran bernyanyi. Bernyanyi menurut Kepala Sekolah KB Alam Aisyiyah Bojonegoro merupakan strategi yang efektif juga untuk digunakan, karena pada dasarnya anak akan lebih mudah mengingat melalui bernyanyi. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat strategi-strategi tersebut diimplementasikan setiap hari pada saat jam pembelajaran dimulai.

Strategi pembelajaran melalui bernyanyi di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro dilakukan pada kegiatan jurnal pagi yang kegiatannya meliputi absensi, hafalan, pilarr, menyanyi Rukun Islam & Iman, menghafalkan sepuluh malaikat Allah. Semua dilakukan melalui kegiatan bernyanyi, dan setelah itu bernyanyi juga akan dilakukan setelah pembahasan topik pembelajaran di hari itu sesuai dengan tema. Pada saat observasi, peneliti melihat anak-anak sangat antusias sambil bertepuk tangan ketika diajak bernyanyi oleh guru. Hal ini membantu minat belajar anak bertambah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Strategi berikut yaitu strategi Pembelajaran berbasis bermain, hal ini terlihat pada saat observasi bahwa strategi ini dilakukan pada saat kegiatan di sentra. KB Alam Aisyah Bojonegoro memiliki beberapa sentra: sentra balok, sentra bermain peran, sentra persiapan, sentra seni kreasi, dan sentra alam. Sentra-sentra ini menyediakan lingkungan bermain yang terstruktur dengan tujuan pembelajaran yang jelas, mendorong anak untuk mengeksplorasi kemampuan, minat, dan bakat mereka melalui bermain. Pembelajaran sentra ini sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak, yaitu meningkatkan perkembangan anak secara holistik, memotivasi anak untuk belajar, mengembangkan

keterampilan sosial, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, membantu anak memahami konsep dan aturan. Pada kegiatan sentra ini, selain strategi pembelajaran berbasis bermain yang digunakan, terdapat juga strategi pembelajaran berbasis proyek yang dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan sentra. Peneliti melihat bahwasanya di sentra anak-anak Kelompok Bermain diberikan kegiatan yang dapat menghasilkan proyek secara bersama-sama dengan kelompok atau bahkan individu. Hal ini memotivasi peserta didik untuk memberikan hasil proyek yang terbaik dengan harapan mendapat pujian dari guru. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini mampu menciptakan minat belajar anak karena ingin mengupayakan hasil yang terbaik dibandingkan dengan teman-temannya.

Strategi yang terakhir adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan media. Peneliti melihat bahwa di KB Alam Aisyah Bojonegoro setiap harinya menggunakan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran yang akan dilakukan. Media pembelajaran yang digunakan yaitu melalui media audiovisual dan juga media konkret yang terdapat di sekitar sekolah. Sistem yang diajarkan oleh lembaga di KB Alam Aisyah Bojonegoro adalah media audiovisual terlebih dahulu, kemudian didukung oleh media konkret yang ada di sekitar sekolah. Hal ini sangat membuat anak tertarik dan sangat antusias dalam mengikuti setiap momen pembelajarannya. Anak jadi tidak mudah bosan dan fokus dalam memperhatikan media yang diperlihatkan oleh guru. Anak sangat penasaran dengan media yang akan ditampilkan oleh guru dan media yang dibawa oleh guru. Tidak ada 1 atau 2 anak yang penasaran, melainkan 1 kelas pun tidak pernah berhenti bertanya tentang media yang dibawa dan yang ditampilkan secara audiovisual oleh pendidik. Strategi-strategi tersebut setiap harinya selalu diterapkan oleh Lembaga KB Alam Aisyah Bojonegoro. Keempat strategi tersebut selalu dimodifikasi sedemikian rupa sehingga setiap harinya tidak membuat anak bosan, tetapi mampu meningkatkan minat belajar anak.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi dalam meningkatkan minat belajar anak di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro yaitu menggunakan strategi pembelajaran melalui bermain, strategi pembelajaran melalui bernyanyi, dan strategi pembelajaran menggunakan media dan strategi pembelajaran berbasis proyek. Strategi yang diterapkan oleh guru bertujuan untuk mengembangkan minat belajar anak, di mana minat belajar anak satu dengan yang lainnya itu berbeda. Dengan strategi yang sudah diterapkan, guru bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang disukai anak.

Di samping strategi yang sudah diterapkan oleh guru, tentunya selalu ada evaluasi, yang sangat penting bagi perkembangan mengajar guru yang bertujuan untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan anak merasa nyaman dan senang dalam belajar. Dengan melakukan evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, guru dapat mengetahui efektivitas strategi yang digunakan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan minat belajar anak di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro.

Strategi merupakan cara atau langkah yang ditempuh oleh guru dalam meningkatkan minat belajar anak didiknya. Penting untuk diingat bahwa setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu mengamati dan memahami karakteristik masing-masing anak untuk dapat menerapkan strategi yang paling efektif. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro menggunakan 4 strategi pembelajaran, di antaranya: (1) strategi pembelajaran melalui bermain, (2) strategi pembelajaran berbasis media, (3) strategi pembelajaran berbasis proyek, (4) strategi pembelajaran melalui bernyanyi. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Ayuni yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar anak adalah strategi pembelajaran berbasis bermain dan strategi pembelajaran berbasis media (Ayuni, 2026). Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Apriliyanti, et, al yang mengatakan bahwa dalam meningkatkan minat belajar anak dapat melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan media konkret, pembelajaran berbasis permainan, dan strategi pembelajaran berbasis proyek (Apriliyanti, et, al, 2026).

Strategi-strategi tersebut setiap harinya diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penerapan strategi tersebut mampu menumbuhkan minat belajar anak, yang terlihat pada saat peneliti melakukan observasi, bahwasanya saat penerapan strategi pembelajaran anak terlihat ada ketertarikan, antusiasme anak tinggi, anak ikut terlibat aktif, dan perasaan senang sangat terlihat dari raut wajah peserta didik di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro. Dari hasil observasi tersebut, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru sudah dapat mengembangkan minat belajar anak. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Slameto, 2015) yang mengatakan bahwa minat belajar yang berkembang pada anak ditunjukkan melalui adanya perasaan senang dalam belajar, perhatian yang terfokus, ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Namun, penerapan strategi pembelajaran di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro tidak berlangsung semudah itu, terdapat beberapa kendala saat proses penerapan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh pendidik di KB Alam Aisyah Bojonegoro, terdapat kendala dalam penerapan strategi pembelajaran, di antaranya adalah perbedaan karakteristik dan kemampuan anak karena pada dasarnya setiap anak memiliki tingkat perkembangan, minat, serta gaya belajar dan kemampuan konsentrasi yang berbeda, sehingga di sini pendidik harus benar-benar menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Selain itu, pendidik juga mengatakan bahwa rentang perhatian anak yang relatif pendek merupakan kendala juga untuk penerapan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro menyesuaikan dengan kondisi di lapangan, dalam arti ketika dirasa anak sudah mulai bosan, pendidik langsung mengajak anak untuk bernyanyi. Hal tersebut akhirnya mengalihkan kebosanan anak, dan setelah itu anak dapat lebih fokus kembali. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Hasibuan, 2022) yang mengatakan bahwa bernyanyi sebagai salah satu metode yang bias dilakukan jika pembelajaran mulai tidak diminati oleh anak. Bernyanyi yang dibawakan dengan lirik yang singkat, tepukan serta sambil berdiri membuat emosi anak kembali stabil, dan mengurangi kebosanan serta mampu meningkatkan konsentrasi anak kembali.

KESIMPULAN

Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar anak di KB Alam Aisyiyah Bojonegoro menggunakan 4 strategi, di antaranya (1) strategi pembelajaran berbasis bermain, (2) strategi pembelajaran berbasis media, (3) strategi pembelajaran berbasis proyek, dan (4) strategi pembelajaran melalui bernyanyi. Strategi-strategi tersebut diimplementasikan setiap hari selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pendidik menerapkan keempat strategi tersebut secara bergantian menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Terdapat beberapa kendala dalam mengimplementasikan strategi-strategi pembelajaran, di antaranya adalah perbedaan karakteristik dan kemampuan anak, serta rentang perhatian anak yang pendek.

DAFTAR PUSTAKA

Alif, M. (2019). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang.

- Apriliyanti, S, Andriani, R, & Ridho, M, G. (2026). Strategi Guru dalam Mengelola Materi Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita. *Jurnal Ilmu Data*. 2(1). <https://doi:10.31004/riggs.v5i1.7926>.
- Ayuni, H. (2026). Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di RA Raudhatul Hasanah Muliorejo. *Jurnal pendidikan Agama Islam Al-Maidah*. 2(1). 127. <https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/TARBIYAH/en/article/view/161/435>
- Kaif, S. H. (2022). Strategi Pembelajaran (macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru). Surabaya: Inoffast Publishing Indonesia.
- Khairani, M. (2017). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Loekmono. (1994). Belajar Bagaimana Belajar. Jakarta: Aksara Baru.
- Mulyawati, Y. M. (2021). Pentingnya keterampilan guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.33751/jssah.v2i1.6094>
- Rahmawita, R., Junaidi, J., & Anas, A. (2024). Penerapan Ice Breaking dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Panti, Kabupaten Pasaman. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(4), 162–177. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.451>
- Rahmasari, D. (2023). Strategi mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1075-1079. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>
- Suarim, B., Neviyarni. (2021). Hakikat Belajar Konsep Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1). 78. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Trismayanti, S. (2019). "Strategi Guru dalam Minat Belajar Peserta Didit di Sekolah Dasar". *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*. 141-158. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1045>